

## ABSTRAK

**Ilham suyani: pengaruh *curent ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *net profit margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur yang berfokus pada sektor makanan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2024**

Perusahaan manufaktur sektor makanan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, khususnya dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Namun, selama periode 2015–2024, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan fluktuasi pada rasio Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER), yang tidak selalu diikuti oleh perubahan Net Profit Margin (NPM) secara konsisten. Ketidaksihesuaian ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar pengaruh rasio keuangan tersebut terhadap profitabilitas perusahaan berbasis syariah.

Penelitian ini berfokus pada empat perusahaan manufaktur sektor makanan yang terdaftar di JII, yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Keempat perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena memenuhi kriteria yang relevan dengan tujuan studi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12, serta melalui uji asumsi klasik, uji determinasi, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh CR dan DER terhadap NPM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CR berpengaruh positif dan terhadap NPM, sedangkan DER tidak berpengaruh. Namun secara simultan, CR dan DER berpengaruh terhadap NPM. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan likuiditas dan struktur modal yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur yang berbasis syariah.

**Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Perusahaan Manufaktur, Jakarta Islamic Index (JII)**